

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Proses berpikir siswa pada kemampuan spasial setelah pembelajaran dengan model kooperatif tipe jigsaw dikategorikan dalam tiga kategori yaitu tinggi, rendah sedang sebagai berikut:

- Siswa dengan kemampuan spasial tinggi memiliki proses berpikir eksplorasi, pemikiran metodis, berpikir analogis, berpikir abstrak, sintesis, serendipity, dan mendaur ulang ide. Siswa dengan kemampuan spasial tinggi juga memiliki pengimajinasian yang tinggi.
- Siswa dengan kemampuan spasial sedang memiliki proses berpikir eksplorasi, serendipity, berpikir analogis, berpikir semi abstrak, dan mendaur ulang ide serta memiliki pengimajinasian yang sedang.
- Siswa dengan kemampuan spasial rendah dalam memahami masalah menggunakan proses berpikir eksplorasi, analogis, semi abstrak, sintesis dan memiliki pengimajinasian yang rendah.

2. Secara keseluruhan *self-efficacy* yang dimiliki siswa sebesar 73.31% dengan kategori sedang, sehingga disimpulkan *Self-efficacy* yang dimiliki siswa

SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran setelah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw baik.

3. Keseluruhan prosentase aktivitas aktif siswa yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar berada pada interval toleransi waktu ideal yang ditetapkan

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka berikut ini beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dalam proses pembelajaran matematika khususnya. Berdasarkan simpulan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada penerapan pembelajaran menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* agar tetap memperhatikan keaktifan siswa dalam belajar yang sejalan dengan proporsi waktu ideal.
2. Diperlukan pengaturan waktu yang baik dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
3. Suasana kelas yang agak ribut ketika proses diskusi kelompok membuat terganggunya aktivitas belajar siswa lainnya. Disarankan guru lebih aktif berkeliling kelas dan memberikan teguran atau peringatan kepada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan serius.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan spasial matematis yang masih rendah berdasarkan karakteristik kemampuan spasial peserta didik pada penelitian ini.

5. Dalam setiap pembelajaran, guru hendaknya menciptakan suasana belajar dengan memberikan scaffolding (jika diperlukan) untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri, dan kreatif.
6. Guru hendaknya memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk menggali kemampuannya sendiri sehingga pada saat diskusi kelompok mempunyai modal untuk berdiskusi sehingga diskusi yang tercipta lebih terarah.
7. Perlu sosialisasi oleh sekolah dan guru agar kemampuan spasial matematis siswa tidak asing sehingga penerapannya semakin berkesinambungan yang tentunya berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.
8. Untuk penelitian lebih lanjut, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis guna memperoleh hasil yang bermutu.